

**Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi
Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kota Lhokseumawe Menggunakan
*Framework Cobit 2019***

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara instansi pemerintah menjalankan operasional dan layanan. TI menjadi unsur penting untuk mendukung layanan publik yang efisien, efektif, dan transparan, sehingga dibutuhkan tata kelola yang selaras dengan tujuan organisasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi, dokumen, dan arsip daerah. Sebagai lembaga yang bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan tugas dan pelayanannya, instansi ini perlu memastikan bahwa tata kelola TI yang diterapkan telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penelitian ini mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola TI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe menggunakan *framework* COBIT 2019. Pemilihan proses objektif didasarkan pada analisis *design factors* yang menghasilkan 12 proses objektif, yaitu EDM03, APO03, APO04, APO12, APO13, APO14, BAI06, BAI10, DSS02, DSS03, DSS04, dan DSS05. Hasil perhitungan menunjukkan *Capability Level* yang diperoleh yaitu, EDM03 berada pada level kapabilitas 1 dengan *gap* sebesar 2, APO03 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, APO04 berada pada level kapabilitas 1 dengan *gap* sebesar 2, APO12 berada pada level kapabilitas 1 dengan *gap* sebesar 3, APO13 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, APO14 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, BAI06 berada pada level kapabilitas 1 dengan *gap* sebesar 2, BAI10 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, DSS02 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, DSS03 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, DSS04 berada pada level kapabilitas 2 dengan *gap* sebesar 1, dan DSS05 berada pada level kapabilitas 1 dengan *gap* sebesar 2.

Kata Kunci: *COBIT 2019, Capability Level, tata kelola, teknologi informasi, gap*

ABSTRACT

The development of information technology has changed the way government agencies carry out operations and services. IT is an important element to support efficient, effective, and transparent public services, so that governance is needed that is in line with organizational goals. The Lhokseumawe City Library and Archives Service is a government agency that has an important role in managing regional information, documents, and archives. As an institution that relies on the use of information technology in carrying out its duties and services, this agency needs to ensure that the IT governance implemented has run optimally and in accordance with the needs of the organization. This study evaluates the level of IT governance capability at the Lhokseumawe City Library and Archives Service using the COBIT 2019 framework. The selection of objective processes is based on the analysis of design factors which produces 12 objective processes, namely EDM03, APO03, APO04, APO12, APO13, APO14, BAI06, BAI10, DSS02, DSS03, DSS04, and DSS05. The calculation results show the Capability Level obtained, namely, EDM03 is at Capability Level 1 with a gap of 2, APO03 is at Capability Level 2 with a gap of 1, APO04 is at Capability Level 1 with a gap of 2, APO12 is at Capability Level 1 with a gap of 3, APO13 is at Capability Level 2 with a gap of 1, APO14 is at Capability Level 2 with a gap of 1, BAI06 is at Capability Level 1 with a gap of 2, BAI10 is at Capability Level 2 with a gap of 1, DSS02 is at Capability Level 2 with a gap of 1, DSS03 is at Capability Level 2 with a gap of 1, DSS04 is at Capability Level 2 with a gap of 1, and DSS05 is at Capability Level 1 with a gap of 2.

Key Words: COBIT 2019, Capability Level, governance, information technology, gap